

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Teknik Membaca Pemahaman (MPAPTMP) efektif untuk pengajaran apresiasi puisi di PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung. Secara keseluruhan dari penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Teknik Membaca Pemahaman (dengan MPAPTMP) merupakan pendekatan yang efektif dalam mengajarkan apresiasi puisi, karena
 - a. model ini dibangun berdasarkan perpaduan antara teori model mengajar dengan teori membaca dan teori sastra;
 - b. model ini dapat meningkatkan hasil belajar apresiasi puisi melalui proses membaca;
 - c. model ini dapat membina dan membantu mahasiswa dalam berpikir dan mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain.

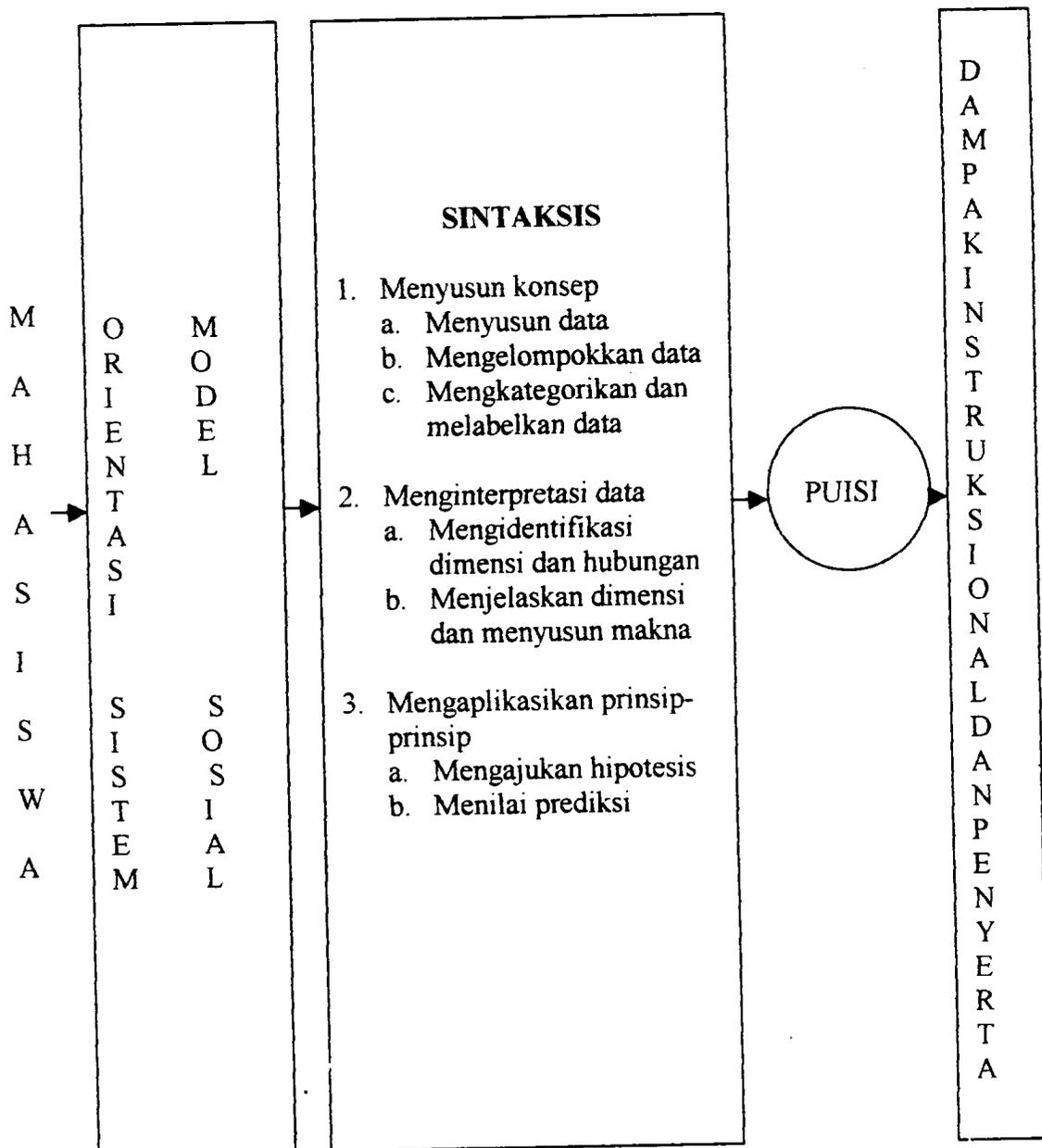
2. Hasil belajar apresiasi puisi dengan menggunakan Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Teknik Membaca Pemahaman kelompok eksperimen (dengan MPAPTMP) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok kontrol (tanpa MPAPTMP).
3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar apresiasi puisi kelompok eksperimen (dengan MPAPTMP) dengan hasil belajar kelompok kontrol (tanpa MPAPTMP).
4. Kualitas proses belajar mengajar kelompok eksperimen (dengan MPAPTMP) lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol (tanpa MPAPTMP).
5. Tingkat pemahaman unsur-unsur puisi oleh mahasiswa kelompok eksperimen (dengan MPAPTMP) lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol (tanpa MPAPTMP), baik dalam memahami kategori membaca pemahaman maupun dalam mengapresiasi unsur-unsur puisi.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dalam penelitian ini disampaikan beberapa saran sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar apresiasi puisi mahasiswa PSPBSI STKIP Siliwangi Bandung berikut ini.

1. Berdasarkan temuan penelitian ini kepada para dosen sastra di PSPBSI STKIP Siliwangi untuk mengganti model pengajaran apresiasi puisi yang tradisional dengan MPAPTMP.
2. Untuk melatih mahasiswa dalam memahami puisi diperlukan suatu teknik membaca yang baik.
3. MPAPTMP dapat meningkatkan hasil belajar apresiasi puisi. Oleh karena itu, model ini perlu dikembangkan dan diimplementasikan kepada dosen dan guru bahasa dan sastra Indonesia.
4. Perlu dilakukan penreapan lebih lanjut untuk mengembangkan temuan model ini (MPAPTMP₂) yang telah disusun berdasarkan hasil penimbang, yaitu dosen-dosen sastra di STKIP Siliwangi dan di Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut ini disajikan diagram pengembangan MPAPTMP₂.

**MODEL PENGAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN MENGGUNAKAN
TEKNIK MEMBACA PEMAHAMAN**



MPAPTMP2 ini diterapkan dengan prosedur yang sesuai dengan MPAPTMP1 dengan beberapa perbaikan yang disusun berdasarkan catatan kelemahan hasil eksperimen, yaitu pengukuran hasil belajar, observasi, dan angket. Catatan perbaikan atas kelemahan MPAPTMP1 untuk kepentingan MPAPTMP2 di atas ialah

- 1) MPAPTMP2 harus meningkatkan proses atau kegiatan mendalami konsep puisi dan korespondensi antarlarik dan antar bait puisi yang tidak transparan;
- 2) MPAPTMP2 harus meningkatkan ketegasan langkah-langkah pokok, yaitu a) menyusun konsep, b) menginterpretasi data, dan c) mengaplikasikan prinsip-prinsip;
- 3) MPAPTMP2 harus meningkatkan kelengkapan media pembelajaran untuk menaikkan kualitas proses belajar mengajarnya.

